

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Terdapat dua jenis penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah yang hendak dijawab yaitu, pertama, penelitian deskriptif dan kedua adalah penelitian kausalitas. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian, sedangkan penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Kuncoro, 2013). Implementasi dari kedua jenis penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Deskriptif: mengetahui penilaian atau tanggapan tamu terhadap *website attribute* Hard Rock Hotel Bali dan tingkat kekuatan minat menginap ulang tamu di Hard Rock Hotel Bali.
- b. Kausalitas: menguji pengaruh *website attribute* terhadap keputusan menginap di Hard Rock Hotel Bali.

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif). Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala interval. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini diimplementasikan dengan mencari nilai rata-rata setiap variabel, frekuensi jawaban (turus), koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (*R Square*-jika variabel independen satu atau *Adjusted R Square*-jika variabel independen lebih dari satu), dan pengujian hipotesis (uji t).

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Nazir (2011) adalah serangkaian proses tahapan penelitian dari awal hingga dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Desain pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan latar belakang penelitian yang diangkat. Latar belakang meneliti di sektor pariwisata karena sektor ini salah satu yang paling diunggulkan, pemilihan industri perhotelan dikarenakan sektor ini dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pariwisata, pemilihan penelitian di Bali dikarenakan tingkat persaingan hotel di Bali yang tinggi, pemilihan hotel bintang 4 dikarenakan daya tariknya dengan kualitas

yang hampir sama dengan hotel bintang 5 namun dengan harga yang lebih murah, dan penelitian di Hard Rock Hotel Bali dikarenakan terdapat indikasi keputusan menginap yang semakin menurun yang ditunjukkan dari penurunan tingkat okupansi dan salah satu indikasi penyebabnya adalah kemampuan *E-Commerce* yang kurang dapat menarik tamu untuk menginap, padahal dengan adanya teknologi dan website diharapkan dapat menarik pelanggan.

2. Melakukan tinjauan literatur dari topik umum tentang penelitian, variabel yang diteliti yaitu *website attribute* dan keputusan menginap tamu di Hard Rock Hotel Bali.
3. Menetapkan hipotesis atau dugaan sementara yang berasal dari fenomena dan penelitian sebelumnya. Tujuan dari hipotesis adalah agar dapat memberikan komentar terhadap fenomena yang didapatkan di bab 1 dan penelitian empiris sebelumnya.
4. Melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah tamu hotel.
5. Dilakukan uji instrumen untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam variabel tersebut sudah valid atau membicarakan mengenai variabel yang diangkat, konsisten, memenuhi uji asumsi klasik, dan melakukan uji regresi linier sederhana.
6. Memberikan kesimpulan dan saran terkait dengan aspek yang perlu dibenahi oleh Hard Rock Hotel Bali terkait dengan *website attribute* perusahaan.

3.1.3 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah menjadikan variabel yang diangkat lebih mudah untuk dilakukan pengukuran. Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Indrawan dan Yaniawati (2016), variabel adalah atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antar satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Pentingnya mengenali variabel dalam penelitian untuk (Indrawan dan Yaniawati, 2016):

- a. Menentukan fokus kajian agar penelitian konsisten pada tujuan dan fokus.
- b. Menentukan keterkaitan logis dengan variabel lain berdasarkan teori dan paradigma ilmu yang mendasarinya.
- c. Merumuskan dimensi, indikator, dan pilihan instrumen keilmuan yang akan digunakan dalam penelitian beserta turunannya untuk mempermudah pengukuran terhadap variabel tersebut.

Variabel yang diteliti pada penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependent*):

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam skripsi ini yang termasuk dalam variabel bebas adalah *website attribute* dengan simbol X.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel yang kondisinya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel terikat adalah keputusan menginap yang dilambangkan dengan simbol Y.

TABEL 3.1 OPERASIONAL VARIABEL

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<i>Website Attribute (X)</i> : sebuah evaluasi yang dilakukan oleh konsumen mengenai seberapa baik website membantu memenuhi kebutuhan mereka (Gao, 2013).	Kualitas informasi	• Website menyediakan informasi yang akurat	• Tingkat keakuratan website menyediakan informasi	Interval	1
		• Website menyediakan informasi dengan detail	• Tingkat kerincian website menyediakan informasi		2
		• Website menyediakan informasi yang <i>up to date</i>	• Tingkat keterbaruan informasi dalam website		3
		• Informasi pada website relevan	• Tingkat relevansi informasi pada website		4-5
	Kualitas sistem	• Website mudah dioperasikan	• Tingkat kemudahan pengoperasian website	6	
		• Interaksi dengan website jelas dan mudah dipahami.	• Tingkat kemudahan interaksi dengan website	7	
		• Website mudah digunakan.	• Tingkat kemudahan penggunaan	8	

			website	
		<ul style="list-style-type: none"> Kecepatan saat membuka Website 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kecepatan membuka dari satu fitur kepada fitur lain 	9
		<ul style="list-style-type: none"> Website loading dengan cepat 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kecepatan loading 	10
		<ul style="list-style-type: none"> Tampilan website menarik 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kemenarikan website 	11
		<ul style="list-style-type: none"> Website memberikan fitur-fitur yang interaktif yang dapat membantu menyelesaikan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat interaktif website 	12
		<ul style="list-style-type: none"> Website sesuai dengan personalisasi saya 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian website dengan personalisasi 	13
	Kepuasan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan atas pelayanan website 	14
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kebahagiaan 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kebahagiaan atas pelayanan website 	15
Keputusan Mengingat (Y): kumpulan dari sejumlah keputusan yang teroganisir	Pilihan produk	<ul style="list-style-type: none"> Arsitektur hotel 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat keunggulan arsitektur hotel dibandingkan dengan hotel lainnya 	1

(Katrin, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas kamar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian jenis kamar yang tersedia dibandingkan dengan hotel lainnya 	2
Pilihan merek	<ul style="list-style-type: none"> • Popularitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keputusan tamu menginap berdasarkan popularitas hotel 	3
	<ul style="list-style-type: none"> • Nama baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keputusan tamu menginap berdasarkan nama baik hotel 	4-5
Waktu pemesanan	<ul style="list-style-type: none"> • Menginap saat <i>weekday</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat frekuensi pemesanan saat <i>weekday</i> 	6-8
	<ul style="list-style-type: none"> • Menginap saat <i>weekend</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat frekuensi pemesanan saat <i>weekend</i> 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menginap saat libur nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat frekuensi pemesanan saat libur 	
Jumlah pemesanan	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi menginap 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat frekuensi untuk terus menginap 	9
Metode pembayaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan melakukan pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemudahan dalam melakukan pembayaran 	10

Sumber: Pengolahan Data Peneliti

3.1.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016), jenis dan sumber data dibagi menjadi 2 (dua), yaitu primer dan sekunder. Sedangkan menurut Kuncoro (2013) jenis data dibagi

menjadi empat bagian yaitu kuantitatif, kualitatif, menurut sumbernya, dan dimensi waktunya. Menurut sumbernya, data pada penelitian ini adalah:

1. Data primer, data yang diperoleh dari studi lapangan berupa data-data pengamatan secara observasi dan penyebaran kuesioner.
2. Data sekunder, data yang diperoleh dari studi pustaka, visi dan misi Hard Rock Hotel Bali, sejarah Hard Rock Hotel Bali, dan struktur organisasi Hard Rock Hotel Bali.

Jenis data pada penelitian ini juga berbentuk kuantitatif dan kualitatif atau analisis menggunakan angka-angka berupa analisis regresi linier sederhana dan deskriptif secara kualitatif.

3.1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka. Sedangkan data kualitatif adalah data non angka-angka.

3.1.4.2 Sumber Data

Sumber data secara keseluruhan diperoleh dari dalam Hard Rock Hotel Bali yang menjadi tempat penelitian. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari penyebaran kuesioner dan survei awal. Sedangkan data yang bersifat kualitatif diperoleh dari wawancara kepada manajer Hard Rock Hotel Bali.

3.1.5 Populasi dan Sampel

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan populasi dan sampel dari untuk tujuan penyebaran kuesioner. Melalui populasi dan sampel ini, penulis mengolah data yang diperoleh untuk menghasilkan suatu simpulan.

3.1.5.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2014), dapat diartikan sebagai generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Kuncoro (2013) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, dimana peneliti tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian. Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016) populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen yang akan ditarik kesimpulan. Berdasarkan ketiga teori tersebut populasi dapat dimaknai sebagai gambaran besar dari subyek atau obyek penelitian.

Jumlah populasi adalah pada penelitian ini adalah tamu yang pernah dan sedang menginap di Hard Rock Hotel Bali yang mengakses atau mengetahui informasi mengenai Hard Rock Hotel Bali via *website*.

3.1.5.2 Sampel

Sedangkan sampel adalah himpunan bagian (subset) dari unit populasi (Kuncoro, 2013). Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016) sampel adalah bagian dari populasi dengan mempertimbangkan representasi dari populasi. Berdasarkan kedua teori tersebut, hal-hal yang terdapat pada sampel adalah:

- a. Sebagian dari populasi.
- b. Representasi populasi.

Teori sampel sendiri dibagi menjadi dua, pertama menggunakan perhitungan statistik. Kedua menggunakan pendapat para ahli. Penelitian ini mengambil sampel menggunakan perhitungan statistik dengan rumus Slovin dengan rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = margin error

Maka penghitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{43.524}{1 + 43.524(0,1)^2} \\ &= 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*. Jumlah wisatawan mancanegara di Hard Rock Hotel Bali adalah sebesar 60%, sedangkan wisatawan lokalnya adalah 40% sehingga sampel yang mancanegara yang diambil adalah sebanyak 60 orang, sedangkan wisatawan lokalnya sebagai responden sebanyak 40 orang.

3.1.6 Teknik Pengumpulan Data

Agar rumusan masalah dapat dijawab melalui penelitian ini, maka dibutuhkan data-data yang dikumpulkan melalui:

- a. Kuesioner: berupa sekumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden (Kuncoro, 2013). Kuesioner pada penelitian ini digunakan pada bab 4. Kuesioner ini dibuat setelah dilakukan operasionalisasi terhadap variabel yang

hendak dibahas yaitu variabel *website attribute* keputusan menginap tamu di Hard Rock Hotel Bali.

- b. Wawancara: merupakan sekumpulan pertanyaan lisan yang ditanyakan kepada responden (Kuncoro, 2013). Wawancara digunakan untuk memastikan atau mengklarifikasi jawaban responden terhadap jawaban yang dipilih dan kepada manajer untuk menggali fenomena.
- c. Tinjauan pustaka: pengumpulan data melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.
- d. Tinjauan dokumentasi: pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen perusahaan seperti data struktur organisasi, dokumentasi mengenai sejarah Hard Rock Hotel Bali, visi dan misi, fasilitas, serta berbagai data lainnya.

3.1.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian khusus dalam penelitian ini yaitu kuesioner dimana kuesioner pada penelitian ini berasal dari operasionalisasi variabel. Saat pertanyaan diajukan kepada responden, maka langkah selanjutnya adalah membuat pilihan jawaban (skala). Ketika membuat pilihan jawaban atau skala, maka pilihan tersebut haruslah sebisa mungkin mengakomodasi pilihan responden dan pilihan tersebut tidak terlalu banyak sehingga dapat menimbulkan kebingungan responden dalam memilih jawaban (Indrawan dan Yaniawati, 2016). Maka skala penelitian yang digunakan adalah skala interval dengan 5 pilihan jawaban (Indrawan dan Yaniawati, 2016):

- a. Sangat Tidak Setuju (1)
- b. Tidak Setuju (2)
- c. Netral (3)
- d. Setuju (4)
- e. Sangat Setuju (5)

Alasan digunakannya skala interval adalah; penelitian ini bersifat kuantitatif sehingga skala yang digunakan harus interval. Kedua, skala ketiga pada instrumen penelitian adalah netral bukan cukup setuju atau kurang setuju yang menunjukkan ciri khas skala ordinal.

3.1.8 Metode Analisis Data

3.1.8.1 Uji Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Hasil uji dikatakan valid

jika setelah melakukan pengukuran didapatkan nilai sig < 0,05 atau korelasi setiap item pertanyaan dengan nilai konstruksinya adalah nilai r-hitung harus lebih besar dari r-tabelnya baru dikatakan valid (Indrawan dan Yaniawati, 2016). Nilai r-hitung akan menggunakan tabel korelasi Pearson r yang tersedia di internet.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kemantapan atau konsistensi sebuah alat ukur. Alat ukur yang biasanya digunakan adalah kuesioner. Metode yang sering digunakan untuk uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

Kriteria dari uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah (Wijaya, 2010):

1. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila hasil koefisien *Alpha* lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6.
2. Kuesioner dinyatakan tidak reliabel apabila hasil koefisien *Alpha* lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0.6.

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL3.2 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL WEBSITE ATTRIBUTE

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Indikator 1	0,660	0,361	Valid
Indikator 2	0,741	0,361	Valid
Indikator 3	0,590	0,361	Valid
Indikator 4	0,835	0,361	Valid
Indikator 5	0,688	0,361	Valid
Indikator 6	0,657	0,361	Valid
Indikator 7	0,750	0,361	Valid
Indikator 8	0,849	0,361	Valid
Indikator 9	0,703	0,361	Valid
Indikator 10	0,590	0,361	Valid
Indikator 11	0,712	0,361	Valid
Indikator 12	0,794	0,361	Valid
Indikator 13	0,800	0,361	Valid
Indikator 14	0,784	0,361	Valid
Indikator 15	0,725	0,361	Valid

TABEL3.3 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEPUTUSAN MENGINAP

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Indikator 1	0,587	0,361	Valid
Indikator 2	0,710	0,361	Valid
Indikator 3	0,692	0,361	Valid
Indikator 4	0,813	0,361	Valid
Indikator 5	0,752	0,361	Valid
Indikator 6	0,774	0,361	Valid
Indikator 7	0,813	0,361	Valid
Indikator 8	0,722	0,361	Valid
Indikator 9	0,752	0,361	Valid
Indikator 10	0,774	0,361	Valid

R-tabel pada penelitian ini adalah $df = (n-2)$ dengan *probability* 5% adalah 0,361. Berdasarkan pengujian validitas yang telah dilakukan di atas menunjukkan nilai r-hitung pada penelitian ini lebih besar dari nilai r-tabelnya yang menandakan instrumen penelitian berupa pernyataan sudah valid atau sudah mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan hasil dari uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

TABEL3.4 HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL WEBSITE ATTRIBUTE

Reliability Statistics	
Cronbach's	N of Items
Alpha	
.935	15

TABEL3.5 HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KEPUTUSAN MENGINAP

Reliability Statistics	
Cronbach's	N of Items
Alpha	
.905	10

Berdasarkan Tabel 3.4 dan 3.5 di atas menunjukkan nilai Cronbach Alpha dari setiap variabel lebih tinggi dari nilai minimal yang dibutuhkan yaitu 0,6. Artinya seluruh pernyataan pada masing-masing variabel sudah konsisten dalam mengukur satu variabel yang hendak diukur. Sehingga instrumen yang digunakan dapat diandalkan.

3.1.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.1.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak atau terdapat data yang ekstrim yang dapat mengganggu uji regresi linier (Setiawan, 2015). Sebelum melakukan uji regresi linier, maka uji normalitas harus dilakukan agar hasil nilai koefisien determinasinya dapat secara sah digunakan untuk memberikan interpretasi pada model penelitian.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan grafik *probability plot*, Histogram, dan Asymp. Sig Kolmogorov-Smirnov. Data yang normal maka akan membentuk garis diagonal atau mendekati garis diagonal pada grafik *probability plot*, berbentuk lonceng (terdistribusi di tengah) pada grafik Histogram dan mempunyai nilai sig > 0,05 (Setiawan, 2015). Data dikatakan tidak normal apabila titik-titik data tidak berbentuk atau mendekati garis linier pada grafik *probability plot*, tidak berbentuk lonceng pada grafik Histogram, dan mempunyai nilai sig < 0,05.

3.1.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terjadi kesamaan atau ketidaksamaan residual antar pengamatan. Jika residual tersebut relatif sama antar pengamatan maka data tersebut bersifat homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik mempunyai pola data yang bersifat homoskedastisitas. Sedangkan model yang baik jika data bersifat heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan meregresikan variabel independen terhadap residual data dengan syarat nilai sig > 0,05. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka terdapat masalah heteroskedastisitas (Setiawan, 2015).

3.1.8.3 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi (R) disebut sebagai tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih dimana tingkat keeratan tersebut tidak menggambarkan arah sebab akibat (Setiawan, 2015). Sedangkan koefisien determinasi (*R Square* dan *Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R Square digunakan jika variabel prediksi atau bebas berjumlah 1, sedangkan nilai *Adjusted R Square* digunakan jika variabel bebas lebih dari 1.

Interpretasi terhadap koefisien korelasi dan determinasi pada penelitian ini adalah:

TABEL 3.6 INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sudjana (2011)

Sedangkan interpretasi koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 3.7 INTERPRETASI KOEFISIEN DETERMINASI

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0% – 4%	Pengaruh rendah/lemah sekali
5% – 16%	Pengaruh rendah tetapi pasti
17% – 48%	Pengaruh cukup kuat
49% – 81%	Pengaruh tinggi/kuat
82% – 100%	Pengaruh sangat tinggi/kuat

Sumber: Supranto (2011)

3.1.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier merupakan salah satu dari beberapa model regresi. Dikarenakan penelitian ini menggunakan regresi linier, maka menggunakan nilai konstan dan koefisien variabel yang mempengaruhi variabel dependennya.

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + cx_2$$

Keterangan:

Y = keputusan menginap

Yefta Marcellino, 2018

PENGARUH WEBSITE ATTRIBUTE TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a = konstan, nilai Y pada saat semua variable independen bernilai 0

b,c = angka arah atau koefisien regresi linier kualitas informasi, kualitas sistem, dan kepuasan yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b/c (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

X_{1,2} = koefisien variabel independen

3.2 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan (Sugiyono, 2014). Hipotesis dapat dilihat dari kategori rumusannya dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis nihil (*null hypotheses*) disingkat menjadi H₀ dan hipotesis alternatif (*alternative hypotheses*) biasanya disebut hipotesis kerja atau disingkat H_a. Dalam menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari *website attribute* terhadap keputusan menginap di Hard Rock Hotel Bali, maka digunakan uji hipotesis (uji t).

Uji Hipotesis t

Uji secara parsial untuk menguji signifikansi pengaruh *website attribute* terhadap keputusan menginap di Hard Rock Hotel Bali. Adapun bentuk pengujian hipotesisnya adalah:

H₀ : t-hitung < tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan kualitas informasi terhadap keputusan menginap di Hard Rock Hotel Bali.

H₁ : t-hitung > tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan kualitas informasi terhadap keputusan menginap di Hard Rock Hotel Bali.

H₀ : t-hitung < tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan kualitas sistem terhadap keputusan menginap di Hard Rock Hotel Bali.

H₂ : t-hitung > tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan kualitas sistem terhadap keputusan menginap di Hard Rock Hotel Bali.

H₀ : t-hitung < tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan kepuasan terhadap keputusan menginap di Hard Rock Hotel Bali.

H_3 : t-hitung > tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan kepuasan terhadap keputusan menginap di Hard Rock Hotel Bali.

Rumus pengujian statistik secara parsial yang akan digunakan adalah t dengan perhitungan:

$$t\text{-hitung: } \frac{rxy\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rxy^2}}$$

Sedangkan rumus t-tabel menggunakan perhitungan Excel dengan fungsi = TINV (*probability*, n-k). *Probability* yang digunakan adalah 5% atau 0,05. N adalah jumlah data sebanyak 93 responden dan k adalah jumlah variabel berjumlah 2. Sehingga fungsi yang tertulis pada Excel adalah = TINV (0.05,91). T-tabel pada penelitian ini adalah 1,99.



GAMBAR 3.1 DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN (UJI T)